**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis penelitian**

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah merupakan bagian dari penelitian tindakan ( *action research* ) yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya tempat ia mengajar yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajara dikelas.

Penelitian tindakan kelas suatu kegiatan ilmiah yang terdiri dari penelitin tindakan kelas.

1. Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu halyang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas merupakan sekelompok peserta didik yang sama dan menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.[[1]](#footnote-2)

Berdasarkan ketiga batasan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas. Menurut Hopkins dalam Wiratmadja sebagai yang dikutip oleh Iskandar penelitian tindakan kelas (PTK) adalah kajian yang sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dalam melakukan tindakan- tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.[[2]](#footnote-3) Sedangkan Menurut Elillott sebagai yang dikutip oleh Kunandar “penelitian tindakan adalah sebagai kajian dari sebuah situasi sosial dengan kemungkinan tindakan untuk memperbaiki kualitas situasi sosial tersebut,”[[3]](#footnote-4) Menurut Suyanto yang dikutip oleh Mansur Muhlich “PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran dikelas secara professional.”[[4]](#footnote-5) Langkah-langkah dalam PTK merupakan satu daur atau silkus yang terdiri dari:

1. Perencanaan perbaikan
2. Melaksanakan tindakan
3. Mengamati
4. Melakukan refleksi

Adapun prosedur atau langkah-langkah penelitian tindakan kelas (PTK), seperti yang digambarkan di bawah ini[[5]](#footnote-6):

refleksi

Pelaksanaan tindakan

**SIKLUS I**

pengamatan

Perbaikan perencanaan

refleksi

**SIKLUS II**

Pelaksanaan tindakan

pengamatan

Gambar 2. Model siklus penelitian tindakan kelas (PTK)

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dikelas VIIA SMP Negeri 2 Wakorumba Utara Kabupaten Muna pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitan ini dilaksanakan kurang lebih 3 bulan pada semester ganjil tahun ajaran 2013-2014

1. **Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Dimana data kualitatif berupa data dari proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Questions Students Have* yang diamati oleh guru kolaborator melalui catatan guru dan lembar pengamatan. Data kuantitatif yaitu berupa nilai atau hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh melalui tes pada setiap siklus

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Wakorumba Utara berjumlah 28 orang yang terdiri 14 laki-laki dan 14 perempuan.

**D. Faktor yang Diteliti**

Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor siswa yaitu keadaan nilai siswa yang masih tergolong rendah, terutama pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk itu peneliti melakukan peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran tersebut dengan menggunakan strategi pembelajaran *Question Students Have*
2. Faktor Guru yaitu untuk mengetahui kemampuan guru dalam proses pembelajaran dan aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta pemahaman dan penguasaan guru dengan menggunakan strategi pembelajaran *Question Students Have*
3. faktor proses pembelajaran, dengan melihat apakah penggunaan strategi pembelajaran *Question Students Have* sudah sesuai dengan prosedur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

**E. Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian dikelas direncanakan dalam beberapa siklus, dengan tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang akan dicapai pada faktor-faktor yang diselidiki.

Adapun pelaksanaan tindakan penelitian yang dikemukakan oleh Arikunto ada empat langkah dalam melakukan PTK yaitu: (1), Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.[[6]](#footnote-7)

1. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan perencanaan tindakan sebagai berikut:

1. Peneliti mengadakan pertemuan dengan guru PAI, pada pertemuan tersebut peneliti melakukan wawancara singkat dengan guru PAI mengetahui sejauh mana proses pembelajaran PAI dan membicarakan pendekatan pembelajaran (strategi pembelajaran) yang akan digunakan peneliti dalam proses pembelajaran yaitu *Questions Student Have* dan memperkenalkan langkah-langkah strategi *Questions Student Have*
2. Menyusun rencana pembelajaran seperti mempersiapkan RPP dan silabus ini berfungsi untuk melaksanakan proses pembelajaran dikelas agar dapat berjalan efektif dan efisien.
3. Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa untuk melihat pelaksanaan pembelajaran dikelas dan untuk mengetahui situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar dalam menggunakan strategi *Questions Students Have* pada saat penelitian dilaksanakan
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti buku paket, LKS, potongan-potongan kertas dan lain-lain untuk kelancaran dalam menggunakan strategi *Questions Student Have*
5. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis
6. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Questios Students Have*
2. Pembelajaran dalam satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan
3. Guru memerintahkan siswa untuk membuat pertanyaan terkait dengan materi
4. Guru menjelaskan materi dan menjawab pertanyaan siswa
5. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa
6. Peneliti menbimbing siswa untuk dapat membuat pertanyaan tentang materi yang tidak dimengerti melalui tulisan
7. Kegiatan penutup guru menyimpulkan materi
8. Penilaian tes ahir
9. Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pemantauan dan pencatat apa yang peneliti lihat dan dengar Dalam hal ini pada tahap penelitian proses pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan yakni dengan menggunakan lembar observasi.

1. Refleksi

Pada tahap ini, hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan tindakan dan observasi guru dan peneliti mengevaluasi dan menganalisis permasalah yang muncul dilapangan, untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pada kegiatan berikutnya.

**F. Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data yang dipergunakan adalah observasi,tes dan dokumentasi secara jelasnya adalah sebagai berikut:

1. Observasi yaitu melakukan observasi terhadap aktivitas mengajar guru dan aktivitas siswa pada pembelajaran dengan menggunakan strategi *Question Students Have.*
2. Tes yaitu melakukan tes formatif kepada siswa setelah pembelajaran strategi *Question Students Have*.
3. Dokumentasi, Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang bersumber pada dokumen. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sebelum menggunakan strategi *Question Students Have* dan sesudah menggunakannya, mengetahui gambaran keadaan sekolah yang akan diteliti, dan untuk mengetahui nama-nama siswa yang akan diteliti di SMP Negeri 2 Wakorumba Utara

**G. Tehnik Analisis Data**

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa maka digunakan rumus sebagai berikut:

1. P= *x* 100

Keterangan:

P = presentase peningkatan

Posrate = nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate = nilai sebelum diberikan tindakan

1. Selanjutnya menentukan presentase aktivitas siswa:

aktivitas siswa = *x* 100

Keterangan:

X= jumlah siswa yang aktif

N= jumlah siswa dalam kelas

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui perhitungan rata-rata prestasi belajar siswa dengan rumus :

M=

Keterangan:

M= besarnya rata-rata yang dicari

skor total semua siswa

N= jumlah presentase tes (sampel)

**H. Indikator Kinerja**

Indikator keberhasilan penelitian terdiri dari ketuntasnnya pemahaman konsep pendidkan agama Islam siswa dengan menggunakan strategi *Question Students Have* Adapun kriteria ketuntasan minimal berdasarkan KKM sekolah, maka peneliti menetapkan dalam penelitian tindakan ini adalah jika minimal 80 siswa yang menjadi subjek penelitian telah memperoleh nilai 70. Dalam hal ini seorang siswa dikatakan telah mencapai ketuntasan belajar secara individu apabilah siswa telah memperoleh nilai 70.

1. Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta Selatan: GP Press Group,2012), h 20 [↑](#footnote-ref-2)
2. Ibid, h.21 [↑](#footnote-ref-3)
3. Kunandar, *Langkah mudah PTK sebagai pengembangan profesi guru,*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2008) h.42 [↑](#footnote-ref-4)
4. Mansur Muhlich, *Melaksanakan PTK itu mudah*,(Jakarta: PT Bumi Aksara,cet.II 2009), h.9 [↑](#footnote-ref-5)
5. Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta Selatan: GP Press Group,2012), h 67 [↑](#footnote-ref-6)
6. Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*,(Yogyakarta: Diva Press, 2010), h.49 [↑](#footnote-ref-7)